

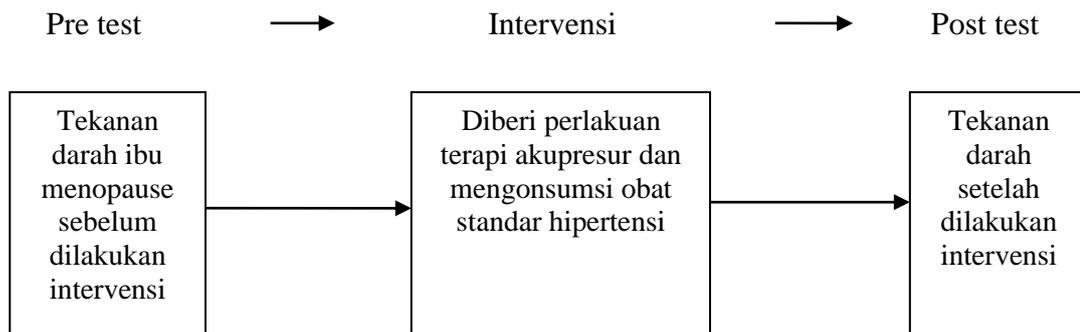
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti, untuk mencapai tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu penelitian dalam proses penelitian (Sastroasmoro dan Ismael, 2014, p. 104). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan design penelitian ini adalah *praeksperimen*. Rancangan ini tidak terdapat kelompok kontrol atau kelompok pembanding, peneliti melakukan observasi pertama (Pretest) yang digunakan peneliti untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau program. (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018, p. 56).

Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dalam rancangan ini hanya terdapat kelompok perlakuan (intervensi), peneliti melakukan observasi pertama (pretest) untuk mengetahui pengaruh pada suatu perlakuan setelah dilakukan eksperimen (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018, p. 56). Rancangan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur terhadap tekanan darah pada ibu menopause dengan hipertensi, dengan kelompok intervensi yaitu ibu menopause dengan hipertensi yang mendapatkan perlakuan terapi akupresur dengan mengonsumsi obat standar hipertensi. Rancangan Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 10 Rancangan Penelitian

Sumber: (Modifikasi Irfannuddin, 2019, p. 60)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan individu atau subjek (manusia, hewan, material, media) yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan keinginan peneliti (Irfannuddin, 2019, p. 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menopause dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Metro pada bulan Februari sampai Maret 2020.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah individu atau subjek yang terpilih untuk terlibat atau ikut berpartisipasi di dalam penelitian (Irfannuddin, 2019, p. 81). Pengambilan sampel diperlukan karena peneliti hampir tidak mungkin untuk menjangkau seluruh populasi target yang diinginkan dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga (Irfannuddin, 2019).

a. Besar Sampel

Sampel penelitian ini dihitung dengan sampel tunggal untuk perkiraan rerata. Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{d} \right]^2$$

Keterangan:

n = besar sampel

S_d = simpangan baku dari rerata selisih (Afrila, Dewi, dan Erwin, 2015, pp. 1299-1307)

d = selisih rerata dua kelompok yang klinis penting (clinical judgment) (Afrila, Dewi, dan Erwin, 2015, pp. 1299-1307).

α = kesalahan tipe I, α (ditetapkan).

β = kesalahan tipe II, β (ditetapkan).

sumber : (Sastroasmoro dan Ismael, 2014, p. 363).

Hasil perhitungan sampel dengan berdasarkan hasil penelitian (Afrila, Dewi, dan Erwin, 2015) didapatkan hasil Z_α= 1,96, Z_β= 0,842, d= 3,3, S_d= 5,92

Perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{d} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,842)5,92}{3,3} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(2,802)5,92}{3,3} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{16,58784}{3,3} \right]^2$$

$$n = [5,026618]^2$$

$$n = 25,26688518$$

Hasil perhitungan didapatkan nilai $n = 25,3$, maka hasilnya dibulatkan menjadi 26. Untuk menghindari adanya sampel yang *drop out* dan sebagai cadangan penelitian maka digunakan besar sampel sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{26}{(1 - 0,1)}$$

$$n' = \frac{26}{0,9}$$

$$n' = 28,888$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

n' = Jumlah Sampel setelah direvisi

f = Perkiraan proporsi drop out (10%)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan 29. Responden kelompok perlakuan atau eksperimen.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel *non random sampling*. Teknik yang termasuk dalam *non random sampling* sampling yaitu *consecutive* sampling yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan cara semua subyek yang datang berurutan dan telah memenuhi kriteria inklusi dimasukkan kedalam penelitian sampai jumlah subjek terpenuhi (Irfannuddin, 2019, p. 95). Prosedur penelitian *consecutive* dilakukan secara aktif

yaitu peneliti menetapkan subyek berdasarkan kriteria yang ditentukan kemudian peneliti mengunjungi rumah satu persatu, sampai sampel terpenuhi (Irfannuddin, 2019, p. 96)

Langkah-langkah pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada subyek penelitian populasi target dan pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi terjangkau dengan ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian populasi terjangkau dengan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Sastroasmoro dan Ismael, 2014, p. 352)

- 1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - a) Ibu yang sudah tidak mengalami menstruasi > 1 tahun
 - b) Terdapat riwayat yang didiagnosa hipertensi
- 2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
 - a) Ibu yang masih mengalami menstruasi
 - b) Ibu dengan tekanan darah sistolik < 140 mmHg dan tekanan darah diastolic < 90 mmHg

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Metro, Metro pusat tahun 2020. Dari hasil pra survey, puskesmas Metro merupakan puskesmas

dengan angka kejadian hipertensi tertinggi yaitu sebanyak 4.048 kejadian pada laki-laki dan perempuan, sebanyak 1.225 kejadian yang terjadi pada laki-laki, dan 2.823 kejadian yang terjadi pada perempuan dengan jumlah kejadian hipertensi pada menopause dengan rentan umur 45-55 tahun yaitu sebanyak 553 kejadian.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan setelah penelitian disetujui selama 3 bulan pada bulan Januari-Maret 2020.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang, dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya baik secara manual maupun dengan bantuan komputer (Arikunto, 2014)(Notoatmodjo, Soekidjo, 2018).

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah proses pemilihan metode dan alat ukur yang tepat dalam rangka pembuktian kebenaran hipotesis(Pratiknya A. W., 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tensimeter anaerob , checklist, dan daftar tilik. Tensimeter yang digunakan yaitu jenis tensimeter anaerob ABN untuk mengukur tekanan darah sebelum dan sesudah perlakuan. Kuesioner Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data primer responden. SOP yang digunakan dalam penelitian ini merupakan panduan langkah-langkah untuk melakukan intervensi.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang, dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya baik secara manual maupun dengan bantuan komputer (Arikunto, 2014)(Notoatmodjo, Soekidjo, 2018). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu Ibu Menopause dengan hipertensi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi dengan alat ukur yaitu tensimeter anaerob.

a. Langkah-langkah persiapan penelitian

1. Menyusun proposal penelitian pada bulan September-Desember 2019.
2. Mendapatkan izin penelitian oleh akademis untuk melakukan penelitian di puskesmas Metro, Metro Pusat tahun 2020 pada tanggal 26 September 2019.
3. Membuat kuesioner penelitian tanggal 15 September 2019.
4. Mengajukan layak etik pada tanggal 18 Februari 2020
5. Mendapatkan surat izin layak etik dengan No.182/KEPL-TJK/III/2020 pada tanggal 5 Maret 2020

b. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Puskesmas wilayah Metro, Kota Metro pada tanggal 05 Maret 2020
- 2) Memilih ibu menopause dengan tekanan darah tinggi di wilayah kerja Kecamatan Metro Pusat berdasarkan pemeriksaan/diagnosa dokter pada tanggal 09-13 Maret 2020.

- 3) Membina hubungan saling percaya dengan pasien 09-13 Maret 2020.
- 4) Melakukan *Inform Consent* dengan menjelaskan maksud dan tujuan yang penelitian, kekurangan dan kelebihan penelitian pada responden 09-13 Maret 2020.
- 5) Mencatat identitas dan alamat ibu menopause tersebut pada tanggal 09-13 Maret 2020.
- 6) Menanyakan biodata dan aktifitas sebelum dilakukan pengukuran tekanan darah terhadap responden, dengan cara memberikan kuesioner pada responden pada tanggal 13-20 Maret 2020.
- 7) Melakukan pengukuran tekanan darah pada tanggal 13-20 Maret 2020.
- 8) Pelaksanaan akan didokumentasikan dengan foto pada tanggal 13-20 Maret 2020.
- 9) Melakukan Perlakuan:
 - a) Pada kelompok intervensi
 - (1) Sebelum melakukan pengukuran tekanan darah peneliti menanyakan kepada responden aktifitas apa saja yang dilakukan sebelumnya dan apakah responden dalam kondisi kelaparan atau kekenyangan pada tanggal 13-20 Maret 2020.
 - (2) Meminta responden untuk istirahat selama 30 menit sebelum dilakukan pengukuran tekanan darah pada tanggal 13-20 Maret 2020.

- (3) Melakukan pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan intervensi terhadap responden oleh peneliti setiap sore hari pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 13-20 Maret 2020.
- (4) Melakukan intervensi dengan memberikan terapi akupressur selama 15 menit di 7 titik jalur meridian . pada tanggal 13-20 Maret 2020.
- (5) Sesudah diberikan perlakuan tekanan darah akan diukur kembali dengan jeda 3-5 menit untuk melihat apakah ada penurunan tekanan pada darah pada tanggal 13-20 Maret 2020.
- (6) Pemberian intervensi dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada tanggal 13-20 Maret 2020.
- (7) Melakukan observasi tekanan darah sebanyak 2 kali yaitu 3-5 menit dan 2 jam setelah perlakuan pada tanggal 13-20 Maret 2020.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting karena data yang diperoleh oleh peneliti masih merupakan data mentah. Pengolahan data harus dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer dengan program sistem komputer (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018). Oleh karena itu proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. *Editing* atau mengedit data, suatu metode dengan cara data dimasukkan untuk mengevaluasi kelengkapan, kejelasan, relevan, dan kekonsistenan data yang telah di isi. Dalam hal ini data yang diperoleh diperiksa kembali apakah dapat dilakukan *editing* setelah data terkumpul.
- b. *Coding* atau mengkode data, merupakan kegiatan pengkodean atau perubahan berupa data yang berbentuk kalimat menjadi dalam bentuk angka.
- c. *Entri Data*, suatu proses memasukkan data kedalam program computer. Dalam penelitian ini setelah data benar dan melewati coding selanjutnya data di entri kedalam program komputer.
- d. *Cleaning atau pembersihan data* adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak. kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data ke komputer (Hastono, 2007)
- e. *Tabulating data*, memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase sehingga diperoleh data masing-masing variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program komputer dalam melakukan tabulasi. (Notoatmodjo, 2012, p. 216)

2. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari makna data dari hasil penelitian dengan cara menjelaskan hasil penelitian tersebut dan menggeneralisasikan data yang diperoleh dari penelitian. Tujuan dilakukannya analisa data untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian,

membuktikan hipotesis-hipotesis dari hasil penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018, p. 180). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data dilakukan melalui prosedur secara bertahap yaitu secara univariat dan bivariat, analisis univariat dan bivariat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian berupa mean, median, modus dan standar deviasi (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018, p. 182). Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Analisis univariat mean atau rata-rata dari setiap variabel penelitian ini antara lain tekanan darah sebelum intervensi dan tekanan darah sesudah intervensi. Pengolahan analisis data variabel dalam penelitian ini untuk mencari nilai rata-rata diproses dengan bantuan komputer.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018, p. 183). Analisis bivariat menggunakan t-test independent didapatkan data normal. Derajat kemaknaan pada penelitian ini adalah 95%, maka tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Jika didapatkan nilai p value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan pengaruh terapi akupresure terhadap hipertensi pada ibu menopause. Jika nilai p value $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang

berarti tidak ada pengaruh pemberian terapi akupresure terhadap hipertensi pada ibu menopause.